

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mendorong Thailand dalam melegalkan pernikahan sesama jenis pada tahun 2024. Meskipun dikenal sebagai negara yang ramah terhadap komunitas LGBT+, proses legalisasi di Thailand memerlukan waktu yang panjang akibat tantangan sosial, politik, dan hukum yang kompleks. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka dan tinjauan pustaka untuk mengkaji dinamika kebijakan tersebut dalam periode 2012–2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat faktor domestik dan internasional yang terbagi dalam empat faktor utama yang mendorong legalisasi pernikahan sesama jenis di Thailand: (1) faktor sosial-budaya domestik, ditandai dengan meningkatnya visibilitas dan tekanan dari komunitas LGBT+ serta norma budaya yang relatif inklusif; (2) faktor politik domestik, yaitu bergesernya kekuasaan politik dari partai konservatif ke partai progresif yang lebih responsif terhadap isu kesetaraan; (3) faktor dukungan dari organisasi internasional sebagai agen difusi norma; serta (4) pertimbangan reputasi dalam konteks global, dimana Thailand perlu memperkuat citra sebagai negara inklusif dan destinasi wisata ramah LGBT+. Penelitian ini menunjukkan bahwa legalisasi pernikahan sesama jenis bukan sekadar respons atas tekanan domestik, melainkan hasil dari interaksi kompleks antara dinamika internal dan eksternal Thailand. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara yang tengah mempertimbangkan kebijakan serupa.

Kata Kunci: Thailand, pernikahan sesama jenis, LGBT+, legalisasi, kebijakan publik, hak asasi manusia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that drove Thailand to legalize same-sex marriage in 2024. Although the country is widely recognized as LGBT+-friendly, the legalization process in Thailand took a considerable amount of time due to complex social, political, and legal challenges. Using a descriptive qualitative approach and literature review method, this research examines the policy dynamics over the 2012–2025 period. The analysis identifies both domestic and international drivers, categorized into four main factors contributing to the legalization of same-sex marriage in Thailand: (1) domestic socio-cultural factors, characterized by the increasing visibility and pressure from the LGBT+ community, alongside relatively inclusive cultural norms; (2) domestic political factors, namely the shift in political power from conservative groups to progressive parties more responsive to equality issues; (3) support from international organizations as agents of norm diffusion; and (4) reputational considerations in the global context, in which Thailand seeks to strengthen its image as an inclusive nation and an LGBT+-friendly tourist destination. The study demonstrates that the legalization of same-sex marriage is not merely a response to domestic pressure, but rather the outcome of a complex interplay between Thailand's internal and external dynamics. These findings are expected to serve as a reference for other Southeast Asian countries currently considering similar policy reforms.

Keywords: *Thailand, same-sex marriage, LGBT+, legalization, public policy, human rights.*